

ABSTRAK

Konsumsi buah dan sayur anak usia dini di Indonesia, khususnya di Kota Bandung, masih tergolong rendah meskipun Jawa Barat merupakan wilayah dengan produksi sayur dan buah yang tinggi. Berdasarkan data Riskesdas 2018 dan Survei Kesehatan Indonesia 2023, mayoritas masyarakat, termasuk anak-anak, belum memenuhi anjuran konsumsi buah dan sayur harian. Rendahnya konsumsi ini berdampak pada tingginya risiko stunting, kurang gizi, dan masalah kesehatan lainnya. Faktor seperti food neophobia, preferensi rasa, penyajian yang kurang menarik, serta minimnya edukasi visual menjadi penyebab utama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang media edukasi interaktif berbasis Desain Komunikasi Visual (DKV) guna meningkatkan minat konsumsi sayur pada anak usia 3–5 tahun di Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil dari wawancara dengan guru, orang tua, dan pengasuh anak menunjukkan bahwa anak lebih tertarik pada media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif seperti mewarnai, menempel, serta permainan sederhana. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah paket media edukasi berisi buku aktivitas dengan ilustrasi karakter buah dan sayur, permainan edukatif, serta stiker dan kalender konsumsi buah dan sayur harian. Media ini tidak hanya ditujukan untuk anak, tetapi juga sebagai panduan kreatif bagi orang tua dalam menyajikan buah dan sayur kepada anak dengan cara menyenangkan. Diharapkan media ini dapat menjadi alternatif edukatif non-digital yang efektif dalam menumbuhkan kebiasaan makan sehat sejak dini.

Kata kunci: anak usia dini, buah dan sayur, media edukasi, buku aktivitas, desain komunikasi visual